

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, pengajuan hipotesis, hasil analisis data penelitian serta pembahasan dapat diambil kesimpulan adanya perbedaan antara metode *Learning Cycle 5E* (*Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate*) dengan metode ceramah terhadap kemampuan Berpikir Kritis pada pembelajaran IPAS siswa kelas 5 MIN 2 Kota Madiun. Sehingga dapat diartikan bahwa metode *Learning Cycle 5E* (*Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate*) efektif terhadap kemampuan Berpikir Kritis pada pembelajaran IPAS siswa kelas 5 MIN 2 Kota Madiun.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi langsung terhadap proses pembelajaran IPA, khususnya pada pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5 Sekolah Dasar. Adapun implikasi dari temuan penelitian ini meliputi:

1. Implikasi Teoretis

Temuan penelitian ini memperkuat teori pembelajaran konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibentuk secara aktif oleh siswa melalui pengalaman langsung. Penerapan model *Learning Cycle 5E* terbukti secara empiris efektif merangsang indikator berpikir kritis—seperti menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan. Hal ini membuktikan bahwa tahapan *Engage, Explore, Explain, Elaborate,*

dan *Evaluate* memberikan kerangka kerja yang solid dalam membangun pemahaman konsep IPA secara mendalam, bukan sekadar hafalan.

2. Implikasi Praktis

a. Implikasi Praktis bagi Guru

Penggunaan model *Learning Cycle 5E* berkonsekuensi pada pergeseran peran guru di kelas, dari pusat informasi (*teacher-centered*) menjadi fasilitator (*student-centered*). Guru dituntut untuk lebih cermat dalam merancang alokasi waktu dan menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) yang terstruktur, terutama pada tahap *Explore* dan *Elaborate* agar aktivitas eksperimen tidak menyita terlalu banyak waktu namun tetap memicu daya kritis siswa.

b. Implikasi Praktis bagi Siswa

Penerapan tahapan 5E secara sistematis berdampak langsung pada kebiasaan belajar siswa. Siswa tidak lagi menjadi penerima informasi yang pasif, melainkan dilatih untuk aktif bertanya, melakukan eksplorasi mandiri, mendiskusikan temuan, dan mengaitkan konsep IPA dengan kehidupan sehari-hari. Konsekuensinya, antusiasme dan rasa ingin tahu siswa meningkat, yang pada akhirnya mengasah keterampilan berpikir kritis mereka.

c. Implikasi bagi Sekolah

Hasil penelitian ini menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah untuk mendorong penerapan model-model pembelajaran berbasis inkuiri dan konstruktivisme. Pihak sekolah perlu memfasilitasi sarana dan prasarana

penunjang seperti alat peraga IPA yang memadai serta memberikan pelatihan manajemen waktu pembelajaran bagi guru agar model *Learning Cycle 5E* dapat diimplementasikan secara berkelanjutan pada mata pelajaran lainnya.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan ada beberapa saran yang dapat diajukan, sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan bagi pembaca tentang pentingnya penerapan metode pembelajaran dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber acuan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian.

2. Saran Praktis

a. Bagi Guru

Dalam proses pembelajaran IPA, guru hendaknya membimbing peserta didik dengan menggunakan strategi, model, dan teknik pembelajaran yang interaktif sehingga peserta didik mampu memahami konsep sains dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara optimal. Model *Learning Cycle 5E* (*Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate*) dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran inovatif, khususnya dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Selain pada mata pelajaran IPA, model *Learning Cycle*

5E ini juga dapat diterapkan pada mata pelajaran berbasis sains dan pemecahan masalah lainnya.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini sebaiknya sebagai bahan pertimbangan sekaligus masukan bagi sekolah tempat penelitian untuk menentukan kebijakan baru dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Learning Cycle 5E (Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate)*.

c. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti yang hendak mengadakan penelitian yang serupa, diharapkan menggunakan subjek, pokok bahasan yang berbeda dari penelitian ini, sehingga dapat diketahui tingkat konsistensi keefektifan penggunaan metode *Learning Cycle 5E (Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate)*.